

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dunia bisnis akan menimbulkan persaingan diberbagai sektor bisnis. Indonesia yang merupakan negara berkembang mempunyai pansa pasar yang strategis dalam berinvestasi khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Perusahaan sektor makanan dan minuman sebagai perusahaan penghasil produk yang konsumtif tentu saja sangat membutuhkan dana tambahan yang bersumber dari dana intern dan ekstern untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperbesar perusahaan. Untuk mendapatkan dana tersebut salah satu caranya ialah dengan menarik minat investor agar berinvestasi di sektor perusahaan tersebut, supaya investor tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan maka, investor perlu melihat dan mengetahui keadaan kebutuhan pasar serta laporan keuangan perusahaan tersebut.

Harga saham terbentuk karena dipengaruhi adanya permintaan dan penawaran. Harga saham sangat dipengaruhi faktor fundamental dan teknikal sehingga harga saham menjadi tolak ukur bagi investor untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya dan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham atau berinvestasi. Para investor memerlukan informasi akuntansi dalam menilai risiko yang akan dialami pada investasi.

Penyajian laporan keuangan perusahaan khususnya pada laporan arus kas akan lebih mempermudah para investor dalam memprediksi dan menentukan jumlah kas suatu perusahaan yang didistribusikan menjadi deviden dimasa yang akan datang serta memperkirakan potensi risiko kerugian dalam berinvestasi. Setelah investor selesai menganalisa dan mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tersebut sehingga meningkatnya permintaan pembelian saham di perusahaan manufaktur tersebut, hal ini akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan begitu pula sebaliknya jika permintaan pembelian saham menurun akan mempengaruhi penurunan harga saham suatu perusahaan. Melakukan investasi tentunya diperlukan pengetahuan yang terkait dengan dunia saham yang mendalam mulai dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga sangat perlu untuk mengetahui faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Karena dengan tingginya jumlah aset yang dibiayai oleh hutang menandakan besarnya jumlah pinjaman yang harus dibayar hal ini akan menyebabkan keraguan bagi para investor untuk membeli saham atau

berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya yang di penelitian (Roesida Ayu Murti dan Fandi Kharisma, 2020) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham, DAR berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan, dalam (Muhamad Wildan, Rochman Marota dan Enok Rusmanah, 2019) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham dan dari penelitian (Umar Hamdan Nst , Syamsurizal, dan Cut Zahri, 2021) bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menjadi indikator risiko finansial suatu perusahaan dari penggunaan relatif terhadap penggunaan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga biasa disebut rasio hutang terhadap ekuitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga sering dikenal dengan rasio leverage yang merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di sebuah perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) biasanya digunakan untuk menilai status keuangan perusahaan, biasanya para investor sangat menghindari perusahaan yang memiliki nilai DER nya tinggi karena dapat menurunkan keuntungan perusahaan karena semakin tingginya DER merupakan dampak negatif bagi penanam modal saat membeli saham. Penelitian sebelumnya yang di penelitian (Roesida Ayu Murti dan Fandi Kharisma, 2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham, DER berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham

perusahaan, dalam penelitian (Indra Sukawan, 2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif terhadap harga saham, dan penelitian (Utami dan Dermawan, 2018) menyatakan DER secara parsial tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Setiap perusahaan tentunya memiliki tantangan untuk selalu mempertahankan serta meningkatkan harga saham perusahaan dan membantu para investor untuk menganalisis dan memprediksi faktor yang akan mempengaruhi naik turunnya harga saham tersebut. Investor tentunya tidak akan tahu dengan pasti hasil dari investasin yang dilakukannya sehingga jika ingin berinvestasi dipasar modal diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri dalam memprediksi yang digunakan dalam menentukan saham mana yang akan dijual, yang akan dibeli dan yang akan disimpan terlebih dahulu. Investor harus mampu menganalisis dan memprediksi penilaian masa depan atas saham yang akan dijual, dibeli dan disimpan untuk mendapatkan keuntungan dan memperkecil risiko kerugian. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul skripsi **“PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh pada harga saham ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh pada harga saham ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penulis hanya fokus meneliti pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Penulis hanya memperoleh data skunder dari periode 2018 – 2020 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh pada harga saham.
2. Untuk menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh pada harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih dalam dan rinci tentang pengaruh DAR dan DER terhadap harga saham sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan pengambilan keputusan dalam bertransaksi dalam dunia investasi dipasar modal.

2. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan mengaplikasikan teori teori yang dipelajari selama perkuliahan
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan sumber informasi dan bahan studi kasus untuk penelitian selanjutnya.
- c. Memperoleh pengalaman baru dan rasa tanggung jawab.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahaami pembahasan skripsi ini maka, penulis akan memaparkan secara sistematis kedalam beberapa bab. yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menjabarkan tentang penjelasan dan uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar dari teori yang akan mendukung penelitian ini yang terdiri dari landasan teori, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini merupakan bagian yang akan menjabarkan tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data

Bab ini akan menjabarkan hasil analisis data penelitian berdasarkan hipotesis – hipotesis yang telah dibuat berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menjabarkan kesimpulan penelitian implikasi dan saran serta keterbatasan dalam penelitian ini.

